

Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN MEDIKA) Di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Velia Qonitah Putri¹, Robin Jonathan², Mita Sonaria³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Veliaqonitahputri02@gmail.com, manajemen@untag-smd.ac.id,
mitasonaria@gmail.com

Keywords :

Laporan Keuangan,
Akuntansi Keuangan, SAK
ETAP

ABSTRACT

This study aims to analyze the presentation of financial statements of balance sheets, profit and loss, changes in equity, cash flow, and notes on financial statements at the KPN MEDIKA Cooperative based on SAK ETAP, and the formulation of the problem in this study is whether the presentation of financial statements prepared by KPN MEDIKA Cooperative is appropriate with the provisions of SAK ETAP.

The theory used in this study is financial accounting which relates to recording, summarizing, and presenting transaction data and various other activities based on generally accepted accounting principles related to finance for further use in making decisions.

The method used in this study is comparative analysis. In this method, a comparison of the theories of accounting practice is carried out, namely ethical financial accounting standards without public accountability and the financial reports of the KPN MEDIKA Cooperative.

The results of the research on the financial statements of the KPN MEDIKA cooperative for 2021 show that the presentation of the financial statements is not in accordance with the criterion value of 18,7 % so that the hypothesis testing is accepted. From this analysis, KPN MEDIKA Cooperatives should apply SAK ETAP to facilitate the preparation of financial reports and present their financial reports correctly and completely. In SAK ETAP complete financial reports, namely in the form of balance sheets, profit and loss, changes in equity, cash flows, and notes to financial statements.

Keywords: Financial Statements, Financial Accounting, SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan suatu badan usaha (organisasi ekonomi) yang dimiliki dan dioperasikan oleh para anggotanya untuk memenuhi kepentingan bersama dibidang ekonomi. Koperasi dapat di dirikan secara perorangan atau badan hokum koperasi. Dengan kata lain koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Saat ini koperasi di Indonesia masih berkembang menuju ke tahap yang lebih baik. Setiap koperasi pada akhir periode harus menyusun laporan keuangan dalam rangka melihat posisi keuangan dan laba yang dihasilkan.

Menurut Peraturan Menteri Nomer. 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill menyebutkan bahwa koperasi sector rill harus menyajikan laporan pertanggung jawaban keuangan koperasi. Bentuk laporan keuangan yang sekurang-kurangnya diterbitkan sebanyak 1 (satu) bulan sebelum kegiatan rapat anggota tahunan (RAT) berupa:

1. Neraca
2. Perhitungan Hasil Usaha
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pedoman ini dibuat sebagai acuan bagi koperasi sector rill yang tidak memiliki akuntabilitas public, maka penerapan akuntansi keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP). Sedangkan koperasi sector rill yang memiliki akuntabilitas public,wajib menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum), seperti koperasi sector rill yang telah menerbitkan surat utang koperasi, obligasi koperasi, menerima modal penyertaan dan koperasi yang membentuk badan hukum lain (Perseroan Terbatas).

Walaupun Pemerintah telah memberikan pedoman bagaimana cara pembuatan laporan keuangan untuk koperasi, tetapi fenomena yang terjadi adalah laporan keuangan Laba Rugi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) MEDIKA RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE DI SAMARINDA tidak pernah melakukan Audit sejak awal beroperasi, Koperasi KPN MEDIKA hanya membuat laporan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha sebagai laporan tahunan dari manajemen koperasi. Dengan demikian koperasi belum mengetahui sejauh mana laporan keuangan yang diterapkan sudah memenuhi standar atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Akuntansi Menurut Catur Sasongko, dkk. (2018:2) adalah Proses/aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan mempresentasikan informasi keuangan para penggunanya

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.
Tujuan SAK ETAP

SAK ETAP berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum) ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas Negara, tujuannya menghilangkan hambatan arus modal Internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan.

METODE

Bagian ini penulis ingin mengemukakan definisi operasional mengenai suatu gambaran tentang indikator-indikator yang akan digunakan sebagai variable dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penyajian SAK ETAP untuk koperasi dengan indikator sebagai berikut : Dasar penyusunan laporan keuangan yang diisyaratkan khususnya untuk koperasi dimana terdapat beberapa hal yang tidak diatur secara spesifik dalam SAK ETAP, sehingga entitas koperasi dapat mengacu pada SAK non- ETAP yaitu PSAK no 27 tahun 2017 sesuai dengan pernyataan dari bullet in teknis 6 yang diterbitkan oleh IAI.
2. Laporan Keuangan Koperasi berdasarkan SAK-ETAP terdiri dari: Neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.
3. Dimaksud dengan tidak sesuai disini adalah ketidaksesuaian dengan model SAK ETAP

Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Field Work Research (penelitian lapangan)
 - a. *Interview* (wawancara)
Yaitu mencari data dengan mengadakan Tanya jawab langsung kepada pimpinan dan karyawan yang terlibat.
 - b. *Library Research* (kepustakaan)
pengumpulan data dari koperasi yang sudah diolah seperti data laporan keuangan.

Alat analisis

Alat analisis yang digunakan Metode komparatif yaitu dengan melakukan perbandingan dan mengukur tingkat kesesuaian antara teori dan praktek akuntansi yang dilakukan oleh Koperasi KPN MEDIKA Samarinda pada tahun 2021 dengan perlakuan akuntansi pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (2016:15-27). dan diukur dengan menggunakan tehnik menghitung checklist dalam penelitian ini menggunakan rumus Metode Champion yang dikemukakan menurut James A. Blak dan Dean J.Champion yang dikutip oleh Hary Kachfi dalam (Raja Kurnia Juita, 2014), perhitungan Checklist dilakukan dengan menggunakan Rumus Champion sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{Jumlah Jawaban ya}}{\Sigma \text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Presentase

Presentase	Kriteria
0%-25%	Dikategorikan Tidak Sesuai
26%-50%	Dikategorikan Belum Sesuai
51%-75%	Dikategorikan Hampir Sesuai
76%-100%	Dikategorikan Sangat Sesuai

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini diterima bila pengakuan terhadap laporan keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN MEDIKA) di RSUD. A.WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA tidak sesuai (Kriteria penilaian kurang dari 51%) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah Koperasi KPN MEDIKA DI RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA berdiri sejak 1 November 1980, yang dibentuk oleh pendiri-pendiri koperasi Medika pada saat itu yang tergabung dalam sejumlah karyawan Rumah Sakit Umum Daerah A. Wahab Sjahranie Samarinda dengan tujuan adalah untuk bias memenuhi kebutuhan daripada karyawan-karyawan Rumah Sakit Umum Daerah A. Wahab Sjahranie terutama adalah masalah kebutuhan ekonomi yang semakin hari semakin bertambah baik dari keragaman maupun volumenya.

Sampai Sekarang anggota koperasi berjumlah sebanyak 1442 orang yang terdiri dari karyawan Rumah Sakit Umum (termasuk karyawan honor), karyawan Palang Merah Indonesia, karyawan dari Akper Pemda / Karyawan *Cleaning service* dan karyawan KPN MEDIKA.

Tabel 1 Laporan Neraca Koperasi KPN MEDIKA

Uraian	Rupiah	Uraian	Rupiah
1.Harta Aktiva Lancar		4.Kewajiban	
- Kas	7.319.970.931.06	Kewajiban lancar	
		- Simpanan sukarela	30.000.00
Jumlah	16.777.240.441.56	- Utang Dagang	66.221.100.00
2.Pinjaman yang diberikan		- Utang Gaji	18.000.000.00
- piutang Unit Simpan Pinjam Pada Anggota	7.725.022.136.00	- SHU anggota yang belum diambil	803.345.628.05
- piutang Dana Operasional	-	- Simpanan Wajib Pinjaman	1.620.480.392.00
- piutang Pengadaan barang (induk)	734.282.947.50	- Dana Pengurus	58.209.304.51
-piutang Dagangan pada Anggota	545.645.017.00	- Dana Kesejahteraan Karyawan	97.537.436.24
- persediaan Barang Dagangan	452.319.410.00	- Dana Pendidikan	428.330.719.93
3. Aktiva Tetap		- Dana Pembangunan Daerah Kerja	650.101.045.71
- Gedung KPN MEDIKA	138.020.000.00	- Dana Sosial	283.534.405.63
- Gedung Kantin & BPD	96.125.100.00		
- Mobil	25.500.000.00	Jumlah Kewajiban	4.025.790.032.06
-Inventaris Kantor	107.729.180.00	5. Modal	
		- Simpanan Pokok	19.015.000.00
		- Simpanan Wajib	3.548.546.407.15
		- Cadangan Koperasi	7.364.372.599.86
		- Sisa Hasil Usaha	2.186.890.682.49
		Jumlah Modal	13.118.824.689.50
Total Uraian	17.144.614.721.56	Total Uraian	17.144.614.721.56

Tabel 2 Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi KPN MEDIKA

Keterangan	Rupiah
A. Usaha Anggota	
1. Unit Usaha Toko	
Pendapatan Kotor	588.861.465.00
Biaya Honor- Honor	206.750.000.00
SHU Toko	382.111.465.00
2. Unit Usaha Simpan Pinjam	
Pendapatan Kotor	2.262.471.513.00
Biaya Honor-Honor	219.200.000.00
SHU Simpan Pinjam	2.043.271.513.00
Jumlah SHU anggota	2.425.382.978.00
B. Usaha Non Anggota	
Pendapatan Lain-Lain	
Kantin	24.000.000.00
Pengadaan	102.366.056.50
Sumber Dana Lain-lain	33.323.045.00
Pendapatan Bunga Bank Simpeda	37.972.144.00
Terima Fee Penjualan	2.519.000.00
Jumlah Pendapatan Non Anggota	200.180.245.50
Jumlah Pendapatan Kotor	2.625.563.223.50
Biaya-Biaya	
Pajak Toko	6.991.825.00
Biaya ATK DLL	6.598.000.00
Biaya listrik	9.908.749.00
Pajak Bunga Simpeda	10.480.349.00
Sekretariat	11.170.700.00
Honor Karyawan	211.300.000.00
Honor Bendaharaan Gaji	11.400.000.00
Biaya Rapat	46.524.700.00
Biaya Pemel.Invent	16.923.063.00
Penyusutan Inventaris	22.267.246.01
Penyusutan Bangunan	27.604.000.00
Penyusutan Mobil Pick Up	1.500.000.00
Penyusutan Kantin	8.010.425.00
Pajak Wajib Badan thn Berjalan	47.997.484.00
JUMLAH BIAYA-BIAYA	438.672.541.01
SISA HASIL USAHA (SHU)	2.186.890.682.49

Analisis

Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan Penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN MEDIKA) Tahun 2021

Tabel 3 Laporan Neraca

NO	KOMPONEN NERACA		Hasil Penelitian	
	SAK ETAP	Koperasi KPN Medika	Ya	Tidak
1	Kas dan setara kas	Kas	√	
2	Piutang Usaha dan Piutang Lainnya	Piutang Unit Simpan Pinjam Pada Anggota	√	
3	Persediaan	Persediaan Barang	√	
4	Properti Investasi			√
5	Aset Tetap			√
6	Aset Tidak Berwujud			√
7	Utang Usaha dan Utang lainnya	Utang Dagang	√	
8	Aset dan Kewajiban Pajak			√
9	Kewajiban Destimasi			√
10	Ekuitas			√

Tabel 4 Laporan Laba Rugi

NO	KOMPONEN LAPORAN LABA RUGI		Hasil Penelitian	
	SAK-ETAP	Koperasi KPN MEDIKA	Ya	Tidak
1	Pendapatan	Pendapatan Non Anggota	√	
2	Beban Keuangan			√
3	Bagian Laba atau Rugi dari Investasi yang menggunakan metode ekuitas			√
4	Beban Pajak	Pajak Wajib Badan Thn Berjalan	√	
5	Laba atau Rugi Neto			√

Tabel 5 Laporan Perubahan Ekuitas

NO	KOMPONEN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS		Hasil Penelitian	
	SAK ETAP	Koperas KPN MEDIKA	Ya	Tidak
1	Laba atau Rugi untuk periode			√
2	Pendapatan dan Beban yang diakui langsung dalam ekuitas			√
3	Jumlah investasi, deviden, distribusi lainnya kepemilikan ekuitas			√

Tabel 6 Laporan Arus Kas

NO	KOMPONEN LAPORAN ARUS KAS		Hasil Penelitian	
	SAK ETAP	Koperasi KPN MEDIKA	Ya	Tidak
1	Aktivitas Operasi			√
2	Aktivitas Investasi			√
3	Aktivitas Pendanaan			√

Tabel 7 Catatan Atas Laporan Keuangan

NO	Komponen Akun Catatan Atas Laporan Keuangan		Hasil Penelitian	
	SAK-ETAP	Koperasi "KPN" MEDIKA (Rupiah)	Ya	Tidak
1	Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi			√
2	Mengungkapkan informasi yang di isyaratkan dalam SAK-ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan			√
3	Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan			√

$$\text{Presentase} = \frac{6}{32} \times 100\% = 18,7\%$$

Pembahasan

Hasil analisis yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat perbedaan antara penyajian laporan keuangan Koperasi KPN MEDIKA dengan penyajian laporan keuangan SAK ETAP Tahun 2016. Maka berikut ini akan diuraikan hasil-hasil dari perbedaan tersebut.

1. Penyajian Laporan Keuangan (Neraca) pada Koperasi KPN MEDIKA Tahun 2021. Pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan pada laporan keuangan neraca pada Koperasi KPN MEDIKA adalah property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. Sehingga penyajian laporan neraca Koperasi KPN MEDIKA sebaiknya disesuaikan dengan SAK ETAP.
2. Penyajian Laporan Keuangan (Laba Rugi) pada Koperasi KPN MEDIKA Tahun 2021. Pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan pada laporan keuangan Laba Rugi pada Koperasi KPN MEDIKA adalah Beban Keuangan, Bagian Laba atau Rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, dan Laba atau Rugi Netto. Sehingga penyajian laporan laba rugi Koperasi KPN MEDIKA sebaiknya disesuaikan dengan SAK ETAP
3. Penyajian Laporan Keuangan (Perubahan Ekuitas) pada Koperasi KPN MEDIKA Tahun 2021. Pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan pada laporan keuangan Perubahan Ekuitas pada Koperasi KPN MEDIKA adalah Laba atau Rugi untuk periode, Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, dan Jumlah investasi, deviden distribusi lainnya kepemilik ekuitas. Sehingga penyajian laporan perubahan ekuitas Koperasi KPN MEDIKA sebaiknya disesuaikan dengan SAK ETAP
4. Penyajian Laporan Keuangan (Arus kas) pada Koperasi KPN MEDIKA Tahun 2021. Pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan pada laporan keuangan Arus kas pada Koperasi KPN MEDIKA adalah Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Sehingga penyajian laporan arus kas Koperasi KPN MEDIKA sebaiknya disesuaikan dengan SAK ETAP
5. Penyajian Laporan Keuangan (Catatan atas Laporan Keuangan) pada Koperasi KPN MEDIKA Tahun 2021. Pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan pada laporan keuangan catatan atas laporan keuangan pada Koperasi KPN MEDIKA adalah menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi, mengungkapkan informasi yang di isyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Sehingga penyajian laporan keuangan catatan atas laporan keuangan Koperasi KPN MEDIKA sebaiknya disesuaikan dengan SAK ETAP.

Berdasarkan hasil dari penggunaan rumus Dean J. Champion maka dapat disimpulkan bahwa hasil klarifikasi kriteria penyajian laporan keuangan Koperasi KPN MEDIKA berdasarkan SAK ETAP Tahun 2016 sebesar 18,7%. Hasil tersebut masuk dalam range presentase 0% - 25%, sehingga hasil klarifikasi kriteria penyajian laporan

keuangan Koperasi KPN MEDIKA berdasarkan SAK ETAP Tahun 2016 masuk dalam kategori tidak sesuai. Dengan demikian maka hipotesis penelitian ini diterima.

Untuk demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan Koperasi KPN MEDIKA belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), sehingga menerima hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

Masih banyak ketidaksesuaian yang dihadapi oleh Koperasi KPN MEDIKA yang ditemukan dalam proses penelitian ini karena, Terdapat kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh Koperasi KPN MEDIKA baik kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas, karyawan yang membuat laporan keuangan sebenarnya cukup mengerti dengan dasar-dasar akuntansi, akan tetapi untuk pengetahuan yang lebih rinci tentang penyusunan laporan keuangan pada umumnya dan/atau laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan *transfer knowlegde* yang lebih untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini. Sehingga menunjukkan bahwa mengapa selama ini Koperasi KPN MEDIKA tidak pernah melakukan audit dikarenakan laporan keuangan Koperasi KPN MEDIKA belum sesuai dengan ketentuan SAK ETAP Tahun 2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penyajian laporan keuangan pada Koperasi KPN MEDIKA tahun 2021 berdasarkan SAK ETAP Tahun 2016 dapat disimpulkan belum sesuai menurut SAK ETAP Tahun 2016. Hal ini dibuktikan seperti penyajian, laporan arus kas, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas belum sepenuhnya mengadopsi SAK ETAP Tahun 2016. Dalam laporan neraca Koperasi KPN MEDIKA juga masih terdapat pengklasifikasian pos akun yang belum disajikan yaitu bagian properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

Koperasi KPN MEDIKA belum menyusun atau menyajikan tiga jenis laporan keuangan lainnya, yaitu: laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini berdampak tidak dapat disajikannya informasi saldo awal maupun saldo akhir modal periode berjalan dan informasi perubahan historis atas kas atau setara kas serta tidak adanya gambaran secara rinci mengenai akun-akun yang ada dalam laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Peneliti di masa yang akan datang, sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya yang di maksudkan untuk meneliti penerapan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan di harapkan dapat melakukan penelitian pada UMKM atau koperasi lainnya. Sehingga penerapan SAK ETAP pada entitas koperasi dan UMKM menjadi lebih luas dan lebih baik lagi.
- b. Peneliti dapat merekonstruksi sistem akuntansi, kebijakan akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan agar lebih lengkap dan lebih memberikan hasil yang lebih baik.

REFERENCES

- Catur Sasongko,dkk. 2016.*Akuntansi:Suatu Pengantar*.Jakarta:Salemba Empat
- Edi Susanto. 2014 *Analisis Penerapan SAK-ETAP di UMKM Kelurahan Mojongso Kecamatan Jebres Kota Surakarta*
- Fahmi,dkk.2016.*Akuntansi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat Farid dan Siswanto.2016.*AnalisaLaporanKeuangan*.Jakarta:BumiAksara Harahap,2014.*AnalisisLaporan Keuangan*. Lampub:Alfabeta Ikatan Akuntan
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Exposure DraftStandar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar kuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia . Indonesia .2009 .*Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Publik (SAK ETAP)*.Jakarta: DSAK IAI
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*,Jakarta:RajawaliPers.
- Martani,dkk, 2016,*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba Empat.States of Amerika.
- Weygandt,Kieso, dan Kimmel, 2015 *Intermediate Accounting. United Statesof America:Wried States of Ameri*